

BIBEL SEBAGAI SUMBER TAFSIR

**(Studi Inter-tekstualitas dalam *The Holy Qur'an: Text, Translation
And Commentary* Karya Abdullah Yusuf Ali)**

Skripsi:

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program

Studi Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

NUR ANIS ROCHMAWATI

NIM: E93216138

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Anis Rochmawati

NIM : E93216138

Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelusuran saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Surabaya, 16 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



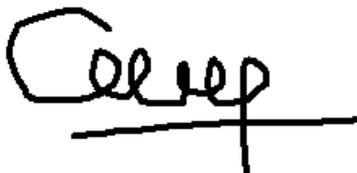
Nur Anis Rochmawati
NIM. E93216138

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nur Anis Rochmawati ini telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 16 Maret 2020

Pembimbing I



Purwanto, MHI
NIP. 197804172009011009

Pembimbing II



H. Budi Ichwayudi, M.Fi.I
NIP. 197604162005011004

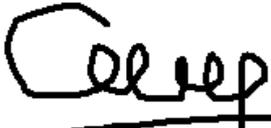
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Bibel sebagai Sumber Tafsir, Studi Inter-tekstualitas dalam *The Holy Qur’an: Text. Translation and Commentary* karya Abdullah Yusuf Ali.” yang ditulis oleh Nur Anis Rochmawati ini telah diuji di depan Tim Penguji pada 01 April 2020.

Tim Penguji:

1. Purwanto, MHI

(Ketua)

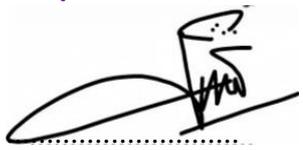

:

2. Fejrian Yazdajird Iwanebel, S.Th.I, M.Hum (Sekretaris)


:

3. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag

(Penguji I)


:

4. Dr. H. Abdul Djalal, M.Ag

(Penguji II)


:

Surabaya, 01 April 2020

Dekan,


Dr. Kunawi, M.Ag
NIP: 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Anis Rochmawati
NIM : E93216138
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Alquran dan Tafsir
E-mail address : nuranis189@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain yang berjudul :

BIBEL SEBAGAI SUMBER TAFSIR (Studi Inter-tekstualitas dalam The Holy Quran: Text,

Translation and Commentary Karya Abdullah Yusuf Ali)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Agustus 2020

Penulis

(Nur Anis Rochmawati)

I. Sistematika Pembahasan

Sebuah penelitian memerlukan alur pembahasan yang jelas dan terukur terkait hal apa saja yang diteliti. Adapun dalam kajian ini mencakup lima bab yang diuraikan kembali menjadi beberapa subbab.

Bab I pendahuluan yang mencakup sembilan subbab: 1) latar belakang, membedah urgensi kajian; 2) identifikasi dan pembatasan masalah, menunjukkan fokus masalah supaya pembahasan tidak melebar; 3) rumusan masalah, berisikan butir-butir pertanyaan; 4) tujuan dan kegunaan penelitian, menggambarkan pentingnya kajian dan manfaatnya –secara teoritis dan praktis- bagi kajian tafsir Alquran; 5) penegasan judul, menunjukkan arah penelitian dengan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam judul; 6) kerangka teoritik, penyajian teori-teori yang digunakan sebagai titik pijak; 7) telaah pustaka, ulasan terkait kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan; 8) metode penelitian, uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data; 9) sistematika pembahasan, gambaran umum struktur penelitian.

Bab II landasan teori, berbicara inter-tekstualitas dalam kitab suci yang dijabarkan dalam empat subbab: 1) kajian terminologis Alquran dan Bibel, menelaah masing-masing Alquran dan Bibel secara mendalam; 2) pertemuan Alquran dan Bibel, menunjukkan relasi kesejarahan serta bagaimana pertemuan Alquran dan Bibel dalam dunia teks; 3) inter-tekstualitas dalam berbagai sudut pandang, menjelaskan interteks dalam berbagai segi, mulai dari konsep awal hingga inter-tekstualitas dalam pandangan mufasir. 4) Edip Yuksel dan teori

pemaknaan, memuat riwayat hidup dan intelektual, serta teori pemaknaan Alquran-Bibel.

Bab III mengulas seluk beluk kitab *The Holy Qur'an: Text, Translation And Commentary* dalam tiga subbab: 1) biografi Abdullah Yusuf Ali dengan titik bahasan pada riwayat hidup dan kondisi sosio-politik serta riwayat intelektual; 2) karakteristik pemikiran Abdullah Yusuf Ali dengan sub genealogi pemikiran dan Alquran dalam perspektif Abdullah Yusuf Ali; 3) deskripsi kitab yang meliputi gambaran umum, sistematika penyajian dan metode penafsiran.

Bab IV ialah inter-tekstualitas Bibel dalam *The Holy Qur'an: Text, Translation And Commentary* yang memuat dua subbab sebagai jawaban atas rumusan masalah: 1) pandangan Yusuf Ali terhadap Bibel sebagai sumber tafsir dengan inti pembahasan pada metode berpikir, latar belakang pengutipan Bibel, serta dasar pengutipan Bibel; 2) kutipan Bibel sebagai sumber tafsir yang meliputi model kutipan (model rujukan, komparatif, penjelasan dan kritik) serta aplikasi dari berbagai sudut pandang (huruf singkatan, teologi, sejarah, hukum, ekonomi, sosial, budaya dan sains). Disamping juga analisis dan kontekstualisasi hubungan Alquran-Bibel.

Bab V penutup. Memuat kesimpulan serta saran bagi peneliti selanjutnya, dengan harapan dapat mengembangkan kajian *quranic studies*, utamanya relasi Alquran dan Bibel.

			emas.
12.	(102)	Petrus 2. 4 Yudas ayat 6	Cerita para malikat yang berdosa.
13.	(129)	Yehezkiel 16. 15	Dua kota yang dibenci.
14.	(145)	Daniel 6. 10	Kiblat dalam tradisi Yahudi.
15.	(246)	I Samuel 7. 2 I Samuel 13. 6-7	Bani Israil diserang Filistin. sikap Bani Israil dalam menghadapi musuh.
16.	(248)	Keluaran 25. 10-22	Tabut (pusaka Israil yang keramat)
17.	(249)	Hakim-Hakim 7. 2-7	Kisah Gideon.
18.	(259)	Yehezkiel 37. 1-10 Nehemia 2. 12-20	Dongeng Yahudi tentang orang yang melewati dusun yang sudah runtuh.
Ali 'Imran			
19.	(35)	Lukas 1. 36 Lukas 1. 5	Keturunan Imran.
20.	(183)	Imamat 9. 23-24 Kejadian 4. 3-8	Kurban bakaran dalam syariat Musa.
An-Nisa'			
21.	(47)	Matius 19. 30	Wajah inti dari ekspresi manusia.
22.	(160)	Imamat 11. 4-6 Imamat 7. 23	Makanan yang diharamkan untuk Yahudi.
23.	(172)	Matius 26. 36-45	Pribadi Kristus.
Al-Maidah			
24.	(12)	Keluaran 19. 7-8 Bilangan 1. 4-16 Bilangan 13. 1-6	12 nama pemimpin Bani Israil.
25.	(21)	Bilangan, bagian ke 13 dan 14	Ekspansi Bani Israil.
26.	(25)	Bilangan 14. 5 Bilangan 14. 29	Musa berdoa dan memohonkan ampun.
27.	(26)	Bilangan 14. 22 Bilangan 14. 29	Hukuman terhadap pemberontak.
28.	(38)	Matius 18. 8 Matius 27. 38	Hukuman bagi pencuri.
29.	(59)	Ulangan 11. 26 Ulangan 28. 15-68 Hosea 8. 14 Hosea 9. 1 Ulangan 1. 34 Matius 3. 7 Yeremia 16. 11-13	Golongan orang fasik
30.	(78)	Mazmur 109. 17-18 Mazmur 78. 21-22	Kutukan terhadap orang jahat.

		Mazmur 78. 31-33 Mazmur 69. 22-28 Mazmur 5. 10	
31.	(112)	Lukas 5. 8 Yohanes 2. 1-11 Yohanes 6. 5-13 Lukas 5. 4-11 Matius 21. 18-19 Yohanes 6. 53-57 Lukas 9. 54	Hidangan dari langit.
Al-An'am			
32.	(43)	Mazmur 94.12	Menyikapi kesedihan.
33.	(84)	Ayub 42. 16 Ayub 42. 12	Kelompok orang-orang yang berbuat baik.
34.	(109)	Matius 16. 4	Orang kafir yang keras kepala.
35.	(146)	Imamat 7. 23 Imamat 7. 6 Imamat 7. 3	Haramnya lemak Lembu dan Domba bagi kaum Yahudi.
Al-A'raf			
36.	(85)	Bilangan 31. 1-11 Hakim-hakim 7. 1-6 Hakim-hakim 7. 1-25	Kaum Madyan.
37.	(94)	Matius 10. 34	Kehadiran seorang nabi.
38.	(127)	Keluaran 1. 15	Rencana licik Fir'aun.
39.	(133)	Keluaran 9. 3,9, 15 Keluaran 12. 29	Bencana yang tersebar luas.
40.	(167)	Ulangan 19. 28 Ulangan 28. 49	Orang yang dikirimkan untuk mengazab umat Yahudi.
At-Taubah			
41.	(30)	Ayub 38. 7 Mazmur Daud: 1 Kejadian 6. 2 Mazmur 127. 2	Ungkapan "anak Allah"
Yunus			
42.	(93)	Keluaran 3. 8	Gambaran tanah Kanaan.
Hud			
43.	(71)	Kejadian 21. 5 Kejadian 17. 17	Kehamilan Sarah.
44.	(81)	Kejadian 19. 26	Hukuman untuk istri nabi Lut.
Yusuf			
45.	(75)	Keluaran 22. 3	Hukum ganti rugi.
Ibrahim			

46.	(39)	Kejadian 21. 5 Kejadian 17. 24-25	Kelahiran Ishak dan Ismail.
Isra'			
47.	(2)	Keluaran 20. 3-5	Ajaran Musa.
48.	(4)	Yesaya 24. Yesaya 5. 20-30 Yesaya 3. 16-26	Sebutan 'kitab'
49.	(5)	Yesaya 3. 16-26	Wanita Zion.
Ta-Ha			
50.	(47)	Keluaran 5. 6-19 Keluaran 6. 5	Penindasan terhadap Bani Israil.
Al-Anbiya'			
51.	(69)	Kejadian 12. 10	Kepergian Ibrahim ke Mesir.
52.	(83)	Ayub	Keteguhan iman nabi Ayub.
53.	(85)	Yehezkiel 3. 25-26 Yehezkiel 34. 2-4	Sosok Zulkifli.
54.	(105)	Mazmur 25. 13 Matius 5. 5 Keluaran 32. 13	Bumi akan diwarisi.
Al-Hajj			
55.	(17)	Perjanjian Baru	Seluk beluk kaum Majusi.
Al-Qashash			
56.	(30)	Keluaran 3. 2	Perumpamaan 'semak terbakar' dalam kisah Musa.
57.	(76)	Bilangan 16. 1-35	Kisah Qarun.
Al-Ahzab			
58.	(26)	Ulangan 20. 10-18 Ulangan 20. 16 Ulangan 20. 13-14	Ketentuan hukuman dalam peraturan Yahudi.
59.	(69)	Bilangan 12. 1-13	Sikap kaum nabi Musa.
Saba'			
60.	(12)	II Tawarikh 4. 18 II Tawarikh 4. 2	Barang berharga di Kuil nabi Sulaiman.
61.	(13)	II Tawarikh 4. 3 II Tawarikh 3. 14 II Tawarikh 4. 22 II Tawarikh 4. 16	Barang berharga di Kuil nabi Sulaiman.
Yasin			
62.	(13)	Kisah Para Rasul 11. 26	Kota yang enggan menerima risalah.
Ash-Shaffat			
63.	(101)	Kejadian 16. 16	Kelahiran Ismail.
64.	(123)	I Raja-raja 17-19	Kisah Ilyas.

No	Ayat	Kutipan Bibel	Keterangan
Al-Baqarah			
1.	(1)	Yohanes 1.8	Membaca huruf <i>muqatta'ah</i>
2.	(2)	Amsal 1.7	Makna <i>at-Taqwa</i>
3.	(57)	Keluaran 16.14	Makna <i>Manna</i> dan <i>Salwa</i>
4.	(142)	Matius 22. 15 Matius 22. 23	Sikap kaum munafik kepada Rasulullah dan Yesus.
5.	(255)	Mazmur 78. 65	Sifat <i>al-Qayyum</i>
Ali 'Imran			
6.	(21)	Matius 33. 35 Matius 14. 1-11	Nabi yang dibunuh.
7.	(75)	Matius 22. 19	Sebutan mata uang perak.
8.	(81)	Ulangan 18. 18 Yesaya 42. 11 Yohanes 14. 16 Yohanes 15. 26 Yohanes 16. 7	Ramalan tentang kedatangan penolong (Muhammad).
9.	(93)	Imamat 11. 4	Makanan yang diharamkan untuk Bani Israil.
10.	(180)	Matius 18. 6	Tamsil bagi orang bakhil.
An-Nisa'			
11.	(157)	Barnabas	Penyaliban Yesus.
Al-Maidah			
12.	(5)	Kisah Para Rasul 15. 29	Makanan halal.
13.	(14)	Yohanes 15. 26 Yohanes 16.7	Ikrar pihak Kristen.
14.	(20)	Keluaran 19. 5	Pesan Tuhan terhadap Ismail.
15.	(44)	Kejadian 10. 21	Akar kata Hebrew.
16.	(60)	Matius 8. 28-32	Tamsil Kera dan Babi.
17.	(72)	Matius 4. 10 Yohanes 20. 17 Lukas 18. 19 Markus 12. 29	Ajaran Yesus terkait ke-Esa-an Allah.
18.	(78)	Matius 23. 33-35 Matius 12. 34	Hukuman untuk orang kafir dari Bani Israil.
19.	(114)	Kisah Para Rasul 10. 9-16	Doa nabi Isa supaya diturunkan hidangan dari langit.
Al-An'am			
20.	(128)	Markus 4. 25 Yohanes 6. 65	Balasan untuk orang yang beriman-diberi kemudahan-.
Al-A'raf			

21.	(43)	Matius 5. 5 Matius 5. 3	Perbuatan baik..
22.	(105)	Keluaran 1-15 Keluaran 3. 18	Versi penyebutan 'Allah'
23.	(142)	Matius 4. 2	Angka 40 pada setiap peristiwa Rasul.
24.	(157)	Ulangan 18. 15 Yohanes 16. 16	Ramalan kedatangan Nabi dari Jazirah Arab.
25.	(187)	Markus 13. 32-33	Kedatangan kiamat.
Al-Anfal			
26.	(28)	Mazmur 127. 4-5	Harta kekayaan dan keluarga adalah bentuk cobaan.
27.	(67)	Matius 10. 34	Tawanan perang.
Hud			
28.	(7)	Kejadian 1. 2	Kehidupan bermula dari air.
Ibrahim			
29.	(25)	Matius 4. 14-20 Matius 13. 30-32	Perumpamaan terhadap ucapan-ucapan yang baik.
Maryam			
30.	(52)	Keluaran 3. 1-18 Keluaran 4. 1-17	Proses turunnya wahyu kepada Musa.
31	(56)	Kejadian 5. 21-24	Penyebutan Idris.
Ta-Ha			
32.	(87)	Keluaran 12. 35-36	Ketidakjujuran orang-orang murtad.
33.	(97)	II Raja-raja 12. 21	Asal kata 'Samiri'
Al-Anbiya'			
34.	(27)	Yohanes 12. 49-50	Ajaran Yesus
Al-Hajj			
35.	(78)	Markus 10. 21 Matius 6. 34	Karakteristik masing-masing agama samawi.
An-Naml			
36.	(22)	I Raja-raja 10. 1-10	Negeri Saba'
Al-Qashash			
37.	(6)	Ester 3. 1	Perbedaan sosok Haman
Al-Ankabut			
38.	(14)	Kejadian 9. 28-29	Masa nabi Nuh.
Ash-Shaffat			
39.	(142)	Yunus 1. 3	Lokasi dimana Yunus ditelan ikan
Shad			
40.	(21)	I Samuel II Samuel 11 dan 12	Tamsil Nathan

No	Ayat	Kutipan Bibel	Keterangan
Al-Baqarah			
1.	(95)	Timotius 5. 24	Dosa manusia
2.	(97)	Daniel 12. 1 Daniel 8. 16-17	Anggapan terhadap malaikat Jibril dan Mikail
3.	(125)	Bilangan 35. 6	Makna empat sisi Ka'bah
4.	(159)	Ulangan 28. 15-68	Laknat yang mengerikan
5.	(246)	Perjanjian Lama secara umum	Pemegang kekuasaan Bani Israil
Ali 'Imran			
6.	(47)	Lukas 2. 46 Lukas 2. 40	Rentang waktu tugas nabi Isa
An-Nisa'			
7.	(29)	Matius 25. 14-30	Isyarat untuk mengembangkan harta dengan berdagang
Al-Maidah			
8.	(27)	Bibel versi Inggris	Habil dan Qabil
9.	(45)	Keluaran 21. 23-25 Imamat 24. 18-21 Ulangan 19. 21 Matius 3. 58	Qisas
10.	(110)	Lukas 4. 28-29	Usaha Yahudi menyalib Isa
Al-An'am			
11.	(85)	Matius 11. 14 Matius 17. 3	Orang-orang saleh
Yusuf			
12.	(80)	Kejadian 43. 9	Saudara Yusuf
Al-Kahfi			
13.	(3)	Perjanjian Lama i. 254-255.	Makna 'balasan'
14.	(65)	Kejadian 14. 18-20 Ibrani 5. 6-10 Ibrani 6. 1-10	Sosok nabi Khidhir
Maryam			
15.	(7)	II Raja-raja 25. 23	Nama lain Yahya
Ta-Ha			
16.	(85)	I Raja-raja 16. 24	Sosok Samiri
Al-Anbiya'			
17.	(79)	Mazmur 148. 7-10	Pujian kepada Allah
Al-Ankabut			
18.	(27)	Kejadian 32: 28 Kejadian 35: 10	Nama lain Yakub

sebatas penunjukan keberadaan tema yang sama antara Alquran dan Bibel. Termuat dalam 77 ayat dengan kutipan pada Perjanjian Lama yang meliputi, Keluaran, Bilangan, Kejadian, Ulangan, Yosua, Yehezkiel, Daniel, I Samuel, Nehemia, Hakim-hakim, Imamat, Hosea, Mazmur, Ayub, Yesaya, II Tawarikh, I Raja-raja, Yunus. Perjanjian Baru meliputi Petrus, Yudas, Lukas, Matius, Yohanes, Kisah Para Rasul, Wahyu, Markus.

Kedua, komparatif. Sebuah model yang memberikan rujukan serta perbandingan, baik persamaan maupun perbedaan tema-tema dalam Alquran dan Bibel. Termuat dalam 55 ayat dengan kutipan pada Perjanjian Lama yang meliputi, Keluaran, Amsal, Mazmur, Ulangan, Yesaya, Ulangan, Imamat, Kejadian, I Raja-raja, II Raja-raja, I Samuel, II Samuel, Yunus, Ester, Ayub, Pengkhotbah. Perjanjian Baru yang mencakup Yohanes, Matius, Kisah Para Rasul, Lukas, Markus, Barnabas, I Korintus.

Ketiga, penjelasan. Merupakan perkembangan dari model komparatif, dengan memberikan penjelasan yang lebih panjang. Bertempat pada 26 ayat dengan kutipan pada Perjanjian Lama meliputi Bilangan, Daniel, Ulangan, Keluaran, Imamat, Kejadian, I Raja-raja, II Raja-raja, Mazmur. Perjanjian Baru meliputi Timotius, Lukas, Matius, Ibrani, Kisah Para Rasul, Yohanes.

Keempat, Bibel sebagai media kritik. Dimana Yusuf Ali coba mengkritisi originalitas teks maupun beberapa pembahasan dalam Bibel. Termuat dalam 23 ayat dengan kutipan dari Perjanjian Lama yang meliputi Keluaran, Mazmur, Ayub, Kejadian, Imamat, Bilangan, I Samuel, II Samuel. Perjanjian Baru yang meliputi Matius, Lukas, Ibrani, Kisah Para Rasul,

Wahyu. Dari berbagai surat-surat (Bibel) yang dipakai, jumlah kutipan Bibel dalam tafsirnya bertempat pada 181 ayat, dengan ketentuan masing-masing ayat memiliki jumlah kutipan yang berbeda.

Kutipan Bibel yang dipakai cukup beragam. Meski corak tafsirnya cenderung pada sufistik namun dalam melakukan rujukan Bibel, Yusuf Ali hampir menyentuh seluruh aspek kehidupan. Mulai dari bahasa, teologi, hukum, ekonomi, sosial, budaya, bahkan sains. Disini ia tak hanya mengafirmasi apa yang tertuang dalam Bibel. Beberapa, yang menurutnya menyimpang juga dikritisi.

Sebagai gambaran, dapat dilihat bagaimana ia mengaplikasikan kutipannya dalam beberapa tema pembahasan. 1) Huruf *al-Muqatta'at*. Yusuf Ali coba melakukan pemaknaan terhadap huruf-huruf singkatan yang biasa dihindari para mufasir untuk mengungkap maksudnya. Dalam rangka memperkaya argumentasi tersebut, ia merujuk beberapa makna simbol yang biasa dipakai dalam tradisi Bibel. Sayangnya Yusuf Ali hanya mengulas huruf *al-Muqatta'at* dalam surat Al-Baqarah saja. Meski dalam keterangan tafsirnya ia singgung beberapa huruf di tempat lain, namun hanya sebatas pendukung pembahasan. 2) Teologi: relasi tiga agama Samawi. Sebuah konsep yang berusaha menunjukkan keterkaitan antara Islam, Yahudi dan Nasrani. Baik dari segi mengimani Tuhan (Allah), keberadaan utusan-Nya, serta relasi kitab suci yang dibawa. Ketiganya saling mengafirmasi dan menguatkan. 3) Sejarah: ekspansi Bani Israil. Yusuf Ali merujuk keterangan di Bibel terkait perjalanan yang ditempuh Bani Israil, mulai dari Mesir hingga

Yerusalem. Keterangan semacam ini tidak ditemukan dalam Alquran. 4) Hukum: *qiṣāṣ*. Ulasan dalam tema ini cukup menegaskan sisi “konfirmasi” Alquran atas Bibel. Beberapa hukum yang dimuat Bibel kembali diungkapkan Alquran meski dalam sajian bahasa yang sedikit berbeda. 5) Ekonomi: perdagangan wujud pengembangan harta. Apa yang diisyaratkan dalam Al-Baqarah: 188 terkait perdagangan, secara prinsip juga tertuang dalam kitab Perjanjian Baru (surat Matius). 6) Sosial: kewajiban moral. Tema yang menghadirkan kritik Yusuf Ali atas alasan (Bibel) menyembah Allah dan menghormati orangtua. 7) Budaya: hari-hari yang disucikan umat beragama. Yusuf Ali coba menyajikan perbandingan dibalik hari yang diagungkan masing-masing agama, sekaligus menyinggung alasan dan gagasan yang melatarbelakangi. Ia tak banyak melakukan kritik, hanya sedikit penguatan terhadap apa yang tertuang dalam Alquran. 8) Sains: penciptaan langit dan bumi. Yusuf Ali coba menyajikan konsep penciptaan dalam Bibel dengan maksud menunjukkan perbedaan dengan apa yang termuat dalam Alquran.

4. Kontekstualisasi Hubungan Alquran-Bibel

Tantangan teologis terbesar kehidupan umat beragama ialah bagaimana ia mendefinisikan dirinya di tengah agama lain. Data di lapangan menunjukkan bahwa benturan antarumat beragama masih sering terjadi. Kita perlu terbuka pada sistem keyakinan agama lain dengan menutup sikap egoisme, melepas klaim-klaim kebenaran dan janji penyelamatan yang berlebihan dengan menanggalkan identitas primordial. Selanjutnya, perlu

